

# PARA PENCARI ARTI

---

<"xml encoding="UTF-8?">

..Tanpa sadar, manusia setiap detik membebani dirinya dengan angan-angan"

Punggungnya seperti membawa ransel yang berisi miliaran keinginan. Belum tercapai keinginan satu, ia kembali membangun keinginan baru. Keinginan lamanya berkembang, ..membentuk anak-anak cabang yang berbuah keinginan-keinginan tambahan

..Terus begitu seiring waktu yang berjalan

Ketika melihat orang lain sukses, ia menginginkan kesuksesan yang sama. Ketika melihat orang lain berhasil, ia menginginkan keberhasilan yang sama. Ia selalu mengukur dirinya dari ..apa yang dilihatnya

?Apa yang terjadi kemudian

Kejiwaannya terbentuk dari ukuran yang dibangunnya sendiri dalam pemikiran. Ketika bertemu orang lain yang sukses, ia rendah diri merasa belum seperti dia. Ketika melihat orang lain ..berhasil, ia malu menunjukkan dirinya dan menunduk di hadapannya

..Lihatlah, betapa permainan pikiran bisa begitu membahayakan

Manusia yang terjebak dalam angan-angan panjang selalu tidak stabil jiwanya. Ketika ia merasa dirinya sukses, ia terbang ke awan. Ketika merasa gagal, ia terbenam ke bumi. Malu ..menampakkan diri

Betapa rumit hidup baginya. Semua harus sesuai keinginannya. Jika tidak, ia patah. Putus asa ..dan merasa paling menderita di dunia

Aku sudah lama membuang banyak keinginan dalam hidupku. Karena keinginan itu sumber" ...kekecewaan

Aku hidup untuk menikmati setiap detik mukjijat yang terjadi. Aku menikmati setiap proses peristiwa sebagai pembentuk diri yang sejati. Aku tidak membiarkan diriku diukur manusia lain,

.sebagaimana aku tidak ingin mengukur manusia lain

Biarlah semua berjalan seperti seharusnya. Kita hidup bukan ingin menunjukkan siapa kita,  
..tetapi seberapa berfungsinya kita

Itulah sebenarnya rahasia kenapa kita dilahirkan di dunia ini, untuk berfungsi kepada manusia  
”..lainnya

Kata-kata itu selalu kuingat dalam setiap detik perjalanan hidupku. Kubuang ransel keinginan  
..yang menghalangi kemerdekaanku berjalan. Hidupku tenang, jiwaku jauh lebih stabil

Kebahagiaan itu tidak perlu dicari. Hadirkan ia di dalam diri, maka - seperti magnet - ia akan”  
..bertemu dengan keping kebahagiaan lain dan membentuk kebahagiaan yang hakiki

”..Ini bukan tentang materi, ini tentang mencari diri sendiri

.Angan-angan panjang adalah setengah dari ketuaan..” Imam Ali”